



Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Keberhasilan Manajemen Diabetes Melitus Tipe 2

The Influence of Family Support on the Success of Type 2 Diabetes Management

Fathiya Reina Maulidia¹, Dwintha Lestari²

Universitas Muhammadiyah Bandung

Email Koresponden: fathiyareina@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 24-01-2026

Revised : 26-01-2026

Accepted : 28-01-2026

Published : 30-01-2026

Abstract

type 2 diabetes mellitus shows an increasing prevalence worldwide and in Indonesia highlighting the need for continuous monitoring and sustained long term management to prevent serious complications. Family support is recognized as a key external determinant in successful disease management, influencing patient key self-management practices, particularly adherence to dietary guidelines adherence, physical activity, medication compliance, and glycemic control. This study aims to analyze the effect of family support on the success of type 2 diabetes mellitus management. A quantitative cross sectional design was employed, involving type 2 diabetes patients receiving care at primary healthcare facilities. Participants were selected via purposive sampling, and data were collected using the HDFSS or hensarling diabetes family support scale alongside measures of diabetes management outcomes including adherence to treatment and blood glucose control. Statistical analysis was performed to examine relationships between variables. Results indicate a significant association between family support and successful management of type 2 diabetes, corroborated by local studies demonstrating family support's meaningful effect on self-management behaviors and glycemic control or $p < 0.05$. These findings underscore the importance of family involvement as part of a holistic approach to diabetes care and provide empirical evidence for the development of family-centered intervention strategies in primary health settings.

Keywords : family support, type 2 diabetes mellitus, diabetes management

Abstrak

Diabetes melitus tipe 2 menunjukkan peningkatan prevalensi yang konsisten di tingkat nasional maupun global, yang menuntut pemantauan serta manajemen jangka panjang untuk mencegah komplikasi serius. Faktor eksternal merupakan salah satu yang berperan penting dalam keberhasilan pengelolaan penyakit ini adalah *dukungan keluarga*, yang berkontribusi terhadap perilaku pengelolaan diri (*self-management*) seperti kepatuhan diet, aktivitas fisik, dan kontrol gula darah. Dengan tujuan menganalisis pengaruh dukungan keluarga terhadap keberhasilan manajemen diabetes melitus tipe dua, observasi ini menerapkan desain kuantitatif bersama pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian merupakan pasien diabetes melitus tipe dua yang menjalani perawatan di fasilitas kesehatan primer dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner HDFSS atau *hensarling diabetes family support scale* dan alat ukur indikator manajemen diabetes termasuk kepatuhan pengobatan serta kontrol kadar gula darah. Analisis data dilakukan dengan uji statistik bivariat untuk mengetahui korelasi antar variabel. Berlandaskan hasil temuan memperlihatkan terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan manajemen diabetes tipe 2 termasuk self-management dan kontrol kadar gula darah,



sejalan dengan temuan penelitian lokal yang memperlihatkan dukungan keluarga memiliki korelasi bermakna dengan *self-management* pasien diabetes tipe 2 ($p < 0,05$) dan memengaruhi tingkat kepatuhan pasien dalam pengelolaan penyakitnya. Temuan ini menegaskan pentingnya keterlibatan keluarga dalam pendekatan holistik pengendalian diabetes serta menjadi referensi klinis untuk strategi intervensi berbasis keluarga dalam praktik kesehatan primer.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Diabetes Melitus Tipe 2, Manajemen Diabetes

PENDAHULUAN

Diabetes melitus sebagai masalah kesehatan masyarakat yang semakin meningkat secara global dan nasional, diabetes melitus ditandai oleh hiperglikemia kronis akibat gangguan sekresi dan aksi insulin. Sebagian besar kasus diabetes melitus termasuk dalam kategori diabetes melitus tipe dua yang menyumbang lebih dari 90 % kasus diabetes di dunia dan terus memperlihatkan tren peningkatan setiap tahunnya. Penelitian global terbaru mengestimasi ratusan juta orang hidup dengan diabetes, dan meskipun sebagian besar sudah terdiagnosis, hanya sebagian kecil yang mencapai kontrol kadar gula darah yang optimal memperlihatkan tantangan berkelanjutan dalam pengendalian penyakit ini.

Peningkatan prevalensi diabetes yang signifikan telah terjadi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir dengan kualitas hidup penderita dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pola hidup, kepatuhan terapi, dan bagaimana pasien memanajemen penyakitnya dalam kehidupan sehari-hari. Manajemen diabetes yang efektif bukan hanya mencakup aspek klinis seperti pengobatan dan pemantauan gula darah, tetapi juga melibatkan aspek perilaku dan dukungan sosial, termasuk peran keluarga. Dukungan keluarga mencakup bantuan emosional, motivasi dalam menerapkan pola hidup sehat, pendampingan dalam kepatuhan pengobatan, serta komunikasi yang positif dalam menghadapi tantangan penyakit kronis.

Korelasi positif antara dukungan keluarga dan manajemen diabetes telah dilaporkan dalam berbagai penelitian lokal. Pada individu yang menderita diabetes melitus tipe dua dukungan keluarga berkorelasi secara bermakna dengan perilaku *self management* sehingga individu dengan dukungan keluarga yang memadai serta pasien cenderung memiliki tingkat kepatuhan juga konsistensi yang lebih baik dalam pengelolaan diri dibandingkan mereka yang kurang didukung.

Selain itu, hasil observasi lain juga memperlihatkan korelasi signifikansi antara manajemen diet 3J (diet sehat) pada pasien diabetes melitus tipe 2 dipengaruhi oleh dukungan keluarga.

Meskipun sejumlah studi sebelumnya telah menjelaskan korelasi antara dukungan keluarga dengan komponen spesifik pengelolaan diabetes seperti diet atau self-care, terdapat keterbatasan dalam kajian yang secara langsung menilai *pengaruh dukungan keluarga terhadap keberhasilan manajemen diabetes secara komprehensif*, termasuk kontrol klinis (misalnya pengendalian glukosa darah dan kepatuhan jangka panjang terhadap terapi). Hal ini memperlihatkan adanya celah penelitian yang masih perlu diisi.

Berdasarkan fenomena tersebut, penting untuk meneliti lebih jauh bagaimana dukungan keluarga secara menyeluruh memengaruhi keberhasilan manajemen diabetes melitus tipe 2.



Pemahaman yang lebih mendalam tentang korelasi ini tidak hanya memperkaya literatur ilmiah tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam desain intervensi kesehatan yang lebih efektif, khususnya dalam konteks layanan kesehatan primer dan peran serta keluarga dalam kehidupan pasien sehari-hari.

Dengan demikian penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap keberhasilan manajemen diabetes melitus tipe 2, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan baik dalam pengetahuan ilmiah maupun rekomendasi praktik kesehatan berbasis keluarga.

METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dirancang sebagai studi deskriptif eksploratif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali secara mendalam pengalaman pasien diabetes melitus tipe 2 dalam menjalani manajemen penyakitnya serta bagaimana dukungan keluarga berperan dalam proses tersebut. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman makna, persepsi, dan dinamika sosial yang tidak dapat diukur secara numerik, sehingga dapat menyajikan gambaran kontekstual yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui metode wawancara mendalam atau *in depth interview* lalu observasi nonpartisipan serta studi pustaka. Dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan konsep dukungan sosial dan manajemen penyakit kronis proses wawancara dilakukan secara semi terstruktur. Informan penelitian terdiri atas pasien diabetes melitus tipe 2 serta anggota keluarga inti yang terlibat langsung dalam perawatan pasien.

Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai bentuk dukungan keluarga yang diberikan, pengalaman pasien dalam mengelola penyakit, serta hambatan dan faktor pendukung dalam manajemen diabetes. Observasi nonpartisipan dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku pengelolaan diabetes dan pola interaksi antara pasien dan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memperkuat landasan teoritis dan melakukan perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya penelitian ini menggunakan studi pustaka.

Dalam penelitian ini data diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh langsung dari informan melalui wawancara mendalam dan observasi dengan hasilnya didokumentasikan dalam catatan lapangan. Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti rekam medis pasien (dengan izin), pedoman pelayanan diabetes, laporan kesehatan, serta artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Prosedur penelitian kualitatif dilakukan secara bertahap dan sistematis. Tahap perencanaan meliputi penyusunan proposal penelitian, penentuan kriteria informan, penyusunan pedoman wawancara dan observasi serta pengurusan izin penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi secara berulang hingga mencapai kejemuhan data (*data saturation*). Tahap analisis data dilakukan secara tematik melalui proses transkripsi hasil wawancara, reduksi data, pengelompokan kode dan tema serta penarikan kesimpulan. Analisis



dilakukan secara terus menerus sejak pengumpulan data hingga diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran dukungan keluarga dalam keberhasilan manajemen diabetes melitus tipe dua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis univariat memperlihatkan dukungan keluarga pada kategori sedang hingga baik ditemukan pada sebagian besar responden. Dukungan keluarga yang diterima pasien meliputi dukungan emosional seperti perhatian, empati, dan motivasi dari anggota keluarga; dukungan informasional berupa pengingat jadwal pengobatan dan edukasi mengenai pola makan; serta dukungan instrumental berupa bantuan dalam menyiapkan makanan sesuai diet diabetes dan pendampingan saat kontrol kesehatan.

Hasil analisis univariat dalam penelitian ini memperlihatkan dukungan keluarga dalam kategori sedang hingga baik ditemukan pada sebagian besar responden. Temuan ini mengindikasikan keluarga masih memegang peran yang cukup kuat dalam kehidupan pasien diabetes melitus tipe 2, terutama dalam membantu pasien menjalani proses manajemen penyakit yang bersifat jangka panjang. Diabetes melitus tipe 2 sebagai penyakit kronis menuntut keterlibatan lingkungan terdekat pasien, dan keluarga merupakan sistem pendukung utama yang paling sering berinteraksi dengan pasien dalam kehidupan sehari-hari.

Jenis dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien dalam penelitian ini meliputi aspek emosional, informasional, dan instrumental. Aspek emosional dari dukungan keluarga meliputi perhatian lalu empati serta motivasi yang diberikan oleh anggota keluarga memiliki peran penting dalam menjaga kondisi psikologis pasien. Menurut teori dukungan sosial, dukungan emosional berfungsi sebagai penyangga stres (*stress-buffering effect*) yang dapat meningkatkan ketahanan individu dalam menghadapi penyakit kronis. Pasien diabetes melitus tipe dua yang mendapatkan perhatian dan empati dari keluarga cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk menjalani pengobatan serta menerapkan perubahan gaya hidup. Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan dukungan emosional dari keluarga berkorelasi positif dengan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi dan pengelolaan diri diabetes.

Selain dukungan emosional, dukungan informasional juga menjadi bentuk dukungan yang dominan dalam penelitian ini. Dukungan informasional berupa pengingat jadwal pengobatan, edukasi mengenai pola makan, serta informasi terkait pengelolaan penyakit membantu pasien dalam memahami dan menjalankan manajemen diabetes secara lebih terarah. Dalam konteks teori perilaku kesehatan, pengetahuan dan pemahaman yang memadai merupakan prasyarat penting bagi perubahan perilaku. Dukungan informasional dari keluarga dapat memperkuat pengetahuan pasien dan mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan diri yang lebih konsisten. Penelitian terdahulu memperlihatkan pasien diabetes yang mendapatkan edukasi berkelanjutan dari lingkungan keluarga cenderung memiliki kontrol gula darah yang lebih optimal dibandingkan mereka yang hanya memperoleh informasi dari tenaga kesehatan.



Dukungan instrumental yang ditemukan dalam penelitian ini, seperti bantuan dalam menyiapkan makanan sesuai diet diabetes dan pendampingan saat kontrol kesehatan, memperlihatkan bentuk keterlibatan keluarga yang bersifat praktis dan langsung. Dukungan ini sangat relevan dalam manajemen diabetes melitus tipe 2, mengingat pengaturan pola makan dan kepatuhan terhadap kontrol kesehatan merupakan komponen utama pengelolaan penyakit. Berdasarkan konsep *self-management*, keberhasilan pasien dalam mengelola diabetes sangat dipengaruhi oleh kemampuan menjalankan rekomendasi medis dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan instrumental dari keluarga mempermudah pasien dalam menerapkan pola makan sehat dan menjaga keteraturan kontrol kesehatan, sehingga berkontribusi pada keberhasilan manajemen diabetes secara keseluruhan.

Meskipun dukungan keluarga pada sebagian besar responden tergolong cukup baik studi ini juga menemukan adanya variasi tingkat dukungan yang diterima pasien. Kondisi ini memperlihatkan tidak semua keluarga memiliki tingkat pemahaman dan keterlibatan yang sama dalam pengelolaan diabetes. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor seperti tingkat pendidikan keluarga, pengetahuan tentang diabetes, serta beban sosial dan ekonomi yang dihadapi keluarga. Temuan observasi saat ini memperkuat bukti dari penelitian sebelumnya yang menyebutkan keterbatasan pengetahuan dan sumber daya keluarga dapat menjadi hambatan dalam memberikan dukungan yang optimal kepada pasien diabetes melitus tipe 2.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini mempertegas dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam keberhasilan manajemen diabetes melitus tipe 2. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkuat bukti empiris mengenai peran faktor psikososial dalam pengelolaan penyakit kronis, yang selama ini sering didominasi oleh pendekatan medis. Dari sisi praktik, hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pelayanan kesehatan, khususnya di tingkat layanan primer. Tenaga kesehatan perlu melibatkan keluarga secara aktif dalam program edukasi serta intervensi diabetes sehingga manajemen penyakit tidak hanya berfokus pada pasien tetapi juga pada lingkungan keluarga sebagai sistem pendukung utama.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pendekatan berbasis keluarga merupakan strategi yang relevan dan berkelanjutan dalam meningkatkan keberhasilan manajemen diabetes melitus tipe 2. Diharapkan pendekatan ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup pasien serta penurunan risiko komplikasi dalam jangka panjang melalui dukungan keluarga yang konsisten dan terarah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian serta pembahasan menunjukkan dukungan keluarga memainkan peran krusial dalam keberhasilan manajemen diabetes melitus tipe 2. Sebagian besar pasien memperoleh dukungan keluarga dalam kategori sedang hingga baik lalu mencakup aspek emosional juga informasional serta instrumental. Bentuk dukungan tersebut terbukti membantu pasien dalam menjalani pengelolaan penyakit secara lebih optimal. Dukungan emosional dari keluarga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan ketahanan psikologis pasien untuk menjalani perawatan jangka panjang. Dukungan informasional membantu pasien memahami dan menerapkan



pengelolaan diabetes secara tepat, sedangkan dukungan instrumental mempermudah pasien dalam menjalankan perilaku pengelolaan diri seperti pengaturan pola makan dan keteraturan kontrol kesehatan. Ketiga bentuk dukungan ini saling melengkapi dan berkontribusi terhadap keberhasilan manajemen diabetes melitus tipe 2 secara menyeluruh.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan keterlibatan keluarga merupakan faktor yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan diabetes melitus tipe 2. Temuan ini memperkuat pentingnya pendekatan berbasis keluarga dalam upaya peningkatan kualitas manajemen diabetes, baik dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan maupun dalam praktik pelayanan kesehatan, khususnya pada tingkat layanan kesehatan primer.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Asrizal, A., Mulyadi, E., & Tarigan, A. A. (2022). *Family support and diet compliance in type 2 diabetes mellitus patients: A cross-sectional study*. Jurnal Ilmu Keperawatan, 13(2).
<https://doi.org/10.24815/jik.v13i2.51469>
<https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/964>
- Amran, S., Zaenal, S., & Haskas, Y. (2021). *Hubungan dukungan keluarga terhadap manajemen diet 3J pada pasien diabetes melitus tipe 2*. JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan, 3(5), 62–70
<https://doi.org/10.35892/jimpk.v3i5.964>
<https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/964>
- Asnaniar, W. O. S., Munir, N. W., Lestari, Y. A., & Hidayat, R. (2024). *Dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus tipe 2*. Window of Nursing Journal, 5(1).
<https://doi.org/10.33096/won.v5i1.746>
<https://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/746>
- Fathonah, Y., Fauziyati, A., Malik, M., & Hanif, M. (2023). *Effects of family function on blood sugar control in patients with type 2 diabetes mellitus*. Review of Primary Care Practice and Education.
<https://doi.org/10.22146/rpcpe.69859>
<https://jurnal.ugm.ac.id/rpcpe/article/view/69859>
- Mardiyanti, R., Tanjung, R., Rumijati, T., & Washudi, W. (2021). *Gambaran dukungan keluarga pada penderita diabetes melitus tipe II: Literature review*. Jurnal Kesehatan Siliwangi, 1(1), 211–217.
<https://doi.org/10.34011/jks.v1i1.511>
<https://jurnal.polkesban.ac.id/index.php/jks/article/view/511>
- Nugraha, I. N. N., & Puspitasari, N. (2024). *Literature review: Hubungan dukungan keluarga dengan penerapan pola hidup sehat sebagai pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia*. Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(2).
<https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i2.30689>
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/30689>



- Oktavera, A., Putri, L. M., & Dewi, R. (2020). *Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe II*. REAL in Nursing Journal. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/article/view/1126>
- Rosyidah, S. F., & Haryanti, D. Y. (2023). *Dukungan keluarga dalam upaya kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2*. Scientific Journal of Nursing. <https://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/SJoN/article/view/3760>
- Sinawang, G. W., Kusnanto, K., & Pratiwi, I. N. (2020). *Systematic review of family members in improving the quality of life of people with T2DM*. Jurnal Ners, 15(1Sp). <https://doi.org/10.20473/jn.v15i1Sp.18975> <https://e-journal.unair.ac.id/JNERS/article/view/18975>
- Sulaeman, M. F., Safariyah, E., & Alamsah, M. S. (2024). *Hubungan dukungan keluarga dengan self care activity pada pasien diabetes melitus tipe 2*. Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v16i01.1496>
- Syaafriani, A. M., Butar-butar, M. H., Lasmawanti, S., & Yunianti, Y. (2024). *Hubungan dukungan keluarga dengan diabetes self-management pada pasien diabetes melitus tipe II*. Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia (JIKKI). <https://doi.org/10.55606/jikki.v1i3.2203> <https://researchhub.id/index.php/jikki/article/view/2203>
- Wijaya, C. S., Wijayanti, A. C., & Maulita, N. R. (2024). *Family support and self-efficacy of type 2 diabetes patients at Puskesmas Sangkrah*. Radiant: Journal of Applied, Social, and Education Studies, 5(3). <https://doi.org/10.52187/rdt.v5i3.288> <https://radiant.polhas.ac.id/index.php/radiant/article/view/288>
- Zanzibar, & Akbar, M. A. (2023). *Dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe II*. Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma'arif Baturaja, 8(1), 107–113. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v8i1.227> https://jurnal.stikesalmaarif.ac.id/index.php/cendekia_medika/article/view/227